

BAB I

PENDAHULUAN

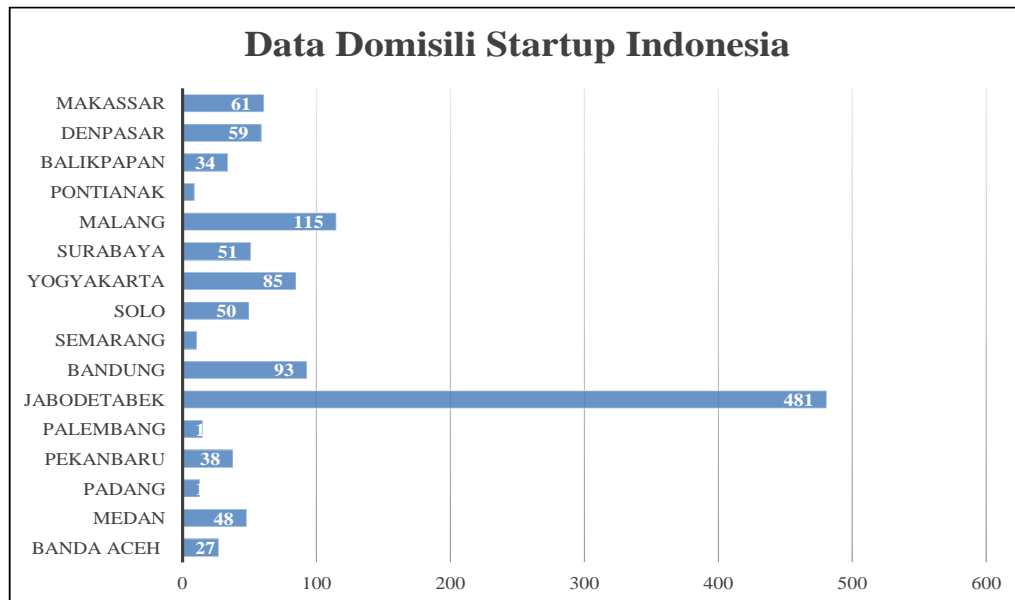
Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, dan sistematika penelitian Tugas Akhir.

1.1 Latar Belakang

Pada sektor industri terutama dalam kondisi ekonomi global, teknologi informasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan perusahaan serta membangun relasi guna mendapatkan *customer* dari berbagai tempat. Oleh karena itu, banyak pebisnis baru memiliki minat untuk dapat mendirikan perusahaan *Startup*. *Startup* adalah institusi yang didesain untuk mengembangkan produk atau jasa baru dalam kondisi yang penuh ketidakpastian (Hardiansyah dan Tricahyono, 2019). Menurut riset *startup* ranking, Indonesia termasuk ke dalam 10 negara dengan perusahaan *startup* terbanyak di dunia pada tahun 2022, tercatat 2.346 *startup*. Dari data persebaran industri *startup* tahun 2021 menurut Lembaga Industri Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia (MIKTI), di Indonesia perusahaan *startup* menjalankan bidang usaha yang berbeda, mulai dari *e-commerce* (14,59 %), *healthtech* (3,20%), *fin-tech* (8,52%), *edutech* (6,39%) dan *general* sebanyak 32,70 %.

Bidang usaha yang dituliskan di atas berkembang di beberapa provinsi, terlebih lagi pada era 4.0 pebisnis didominasi oleh generasi milenial yang sangat erat dengan perkembangan teknologi digital. Selain itu, bidang usaha ini juga terlihat menjanjikan oleh pebisnis baru karena adanya transformasi digital. Menurut (M. Danuri, 2019) transformasi digital adalah perubahan cara kerja menggunakan teknologi informasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, perubahan ini akan berdampak positif bagi individu dan bisnis karena perubahan digital ini dapat membantu *customer* lebih mudah dalam bertransaksi. Data domisili *startup* di

Indonesia menurut Lembaga Industri Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia (MIKTI) Tahun 2021 dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1. 1 Data Domisili *Startup* Indonesia

(Sumber: Lembaga Industri Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia Tahun 2021)

Pada tahun 2021, merunut dari data *startup* yang ada di provinsi Sumatera Barat, terdapat 11 perusahaan *startup* dengan bidang usaha yang berbeda dari hasil survei Lembaga Industri Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia (MIKTI) seperti, *blajar.id*, *cimangko lab*, *ejaan.id*, *goon travel*, *ivenmu*, *Langgam.id*, *My-yur*, *Neoblood*, *Nirwana Clean*, *Plant Book*, dan *Putu – Putu*, dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1. 1 Database Startup Padang Tahun 2021

DATABASE STARTUP PADANG TAHUN 2021				
No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Badan Usaha	Tahun Berdiri
1	Blajar.id	<i>Edutech</i>	Belum Berbadan Hukum	2016
2	cimangko lab	<i>Content Creator</i>	Belum Berbadan Hukum	2013
3	ejaan. Id	<i>Edutech</i>	Belum Berbadan Hukum	2016
4	goon travel	<i>Digital Tourism</i>	PT	2016
5	ivenmu	<i>Genaral</i>	PT	2015
6	Langgam.id	<i>Media</i>	PT	2019

Tabel 1. 1Database Startup Padang Tahun 2021 (Lanjutan)

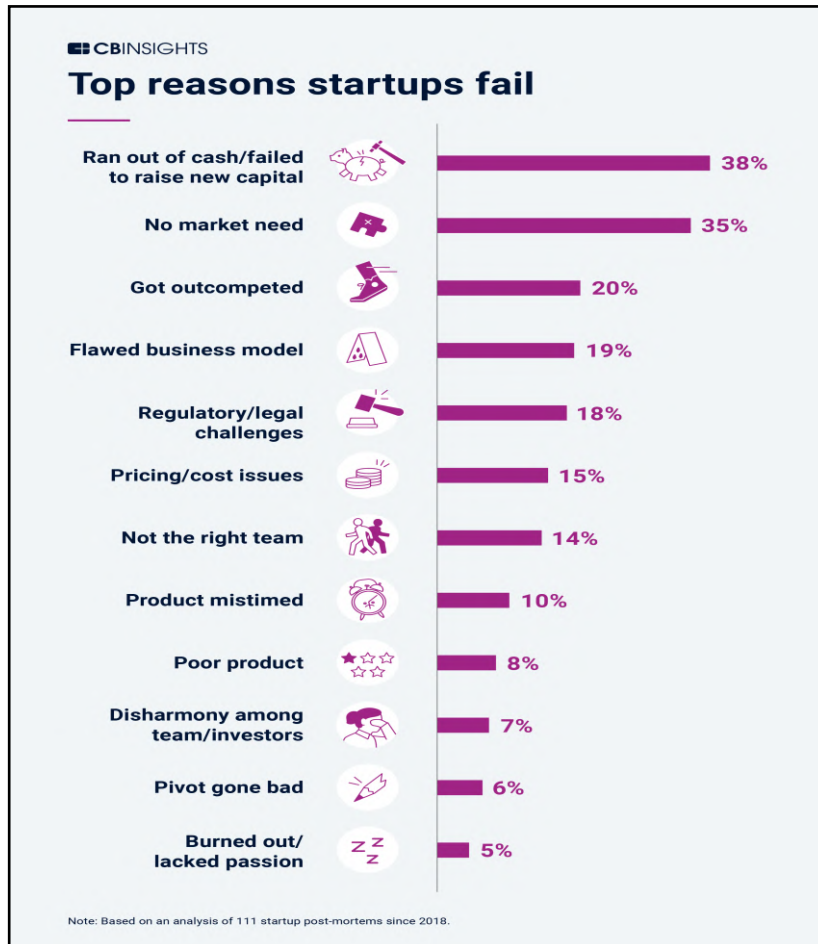
DATABASE STARTUP PADANG TAHUN 2021				
No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Badan Usaha	Tahun Berdiri
7	My - yur	<i>Agrotech</i>	PT	2018
8	Neoblood	<i>Healthtech</i>	Belum Berbadan Hukum	2016
9	Nirwana Clean	<i>General</i>	Belum Berbadan Hukum	2017
10	Plant Book	<i>Agrotech</i>	PT	2013
11	Putu - Putu	<i>Media</i>	Belum Berbadan Hukum	2018

Sumber : Lembaga Industri Kreatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia (MIKTI), 2021.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perusahaan memanfaatkan teknologi untuk membantu kegiatan operasionalnya, di antaranya ada bidang usaha yang bergerak di bagian *edutech* dan *healthtech*. Menurut (Melianti et al., 2022), *edutech* adalah adalah perpaduan antara pendidikan dan teknologi atau bisa disebut dengan *Educational Technology*, penyampaian materi, tanya jawab antara tutor dan *user* dilakukan secara *online* lewat *platform* digital dengan memanfaatkan teknologi seperti internet, hal ini menjadi lebih menarik karena proses belajar dapat dilakukan di tempat *user* berada tanpa harus datang bertatap muka secara langsung. Sedangkan *healthtech* merupakan teknologi kesehatan adalah aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang terorganisir dalam bentuk alat, obat, vaksin, prosedur, dan sistem yang dikembangkan untuk memecahkan masalah kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh sebab itu, teknologi yang serba canggih membuat tenaga kesehatan dan pasien dapat melakukan konsultasi secara *online* terkait penyakit pasien, obat, dan jadwal *checkup* yang membuat bidang usaha *healthtech*, banyak juga diminati (Vauzia dan Sumitra, 2020).

Meskipun bisnis ini menjanjikan, akan tetapi tetap saja di dalam menjalankan bisnis baru tentu banyak hal yang harus dipertimbangkan bagi keberlangsungan perusahaan. Menurut (Karina et al., 2021), perusahaan-perusahaan *startup* sebagian besar merupakan perusahaan yang baru didirikan masih dalam fase penelitian dan pengembangan untuk memperoleh pasar yang cocok, karena dari itu tidak sedikit perusahaan baru mengalami kegagalan. Hal itu dikarenakan beberapa faktor di antaranya kekurangan dana, tidak ada kebutuhan

pasar, kalah dalam kompetisi, model bisnis yang cacat, masalah kebijakan atau legal, dan produk salah atau pemasaran produk dan lainnya. Grafik survei 12 alasan kegagalan *startup* menurut CB Insights tahun 2021 dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Survei Penyebab Utama Kegagalan Pada Perusahaan *Startup*
(Sumber: CB Insights Tahun 2021)

Berdasarkan data yang dijelaskan di atas, terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor eksternal dan faktor internal, dari faktor yang telah dipaparkan di atas bisa disimpulkan bahwasanya manajemen risiko menjadi penting untuk setiap perusahaan, tidak terkecuali perusahaan *startup*, fungsinya adalah agar perusahaan dapat mengambil tindakan yang sesuai dalam hal mitigasi peluang beserta dampak risiko yang dapat merugikan perusahaan. Menurut Gibson dan Igonor (2020) dalam (Kusumaningrum & Arifin, 2022), manajemen risiko adalah praktik menilai, mengelola, mengidentifikasi, dan memitigasi risiko, di mana

manajemen risiko memungkinkan perusahaan atau organisasi untuk mengidentifikasi ancaman dan kerentanan yang ada dalam mengambil tindakan yang efektif dan efisien untuk melawannya guna mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh risiko.

Dalam manajemen risiko, risiko memiliki karakteristik masing - masing di mana perlakuan untuk analisa dan pengelolaan risiko dilakukan secara berbeda, risiko dikategorikan menjadi empat kategori yaitu risiko kepatuhan, risiko bahaya, risiko pengendalian, dan risiko peluang (Wibowo, 2022). Proses dari manajemen risiko dapat dibagi dari beberapa tahap salah satunya menggunakan ISO 31000. Standar ISO 31000 merupakan standar yang disusun dengan tujuan memberikan prinsip dan pedoman manajemen risiko secara *universal*, di mana dalam ISO 31000 proses manajemen risiko dibagi atas 2 tahap, tahapan *risk assessment* di mana di dalamnya terdapat 3 tahapan *risk identification*, *risk analysis*, *risk evaluation*, tahapan selanjutnya yaitu *risk treatment* di mana dilakukan penyeleksian terhadap risiko yang diprioritaskan.

Manajemen risiko juga dibutuhkan oleh perusahaan *startup* yang didirikan tahun 2016 yaitu perusahaan bisnis digital dengan instansi bernama PT Aplikasi Kriya Pratama, perusahaan ini bergerak pada bidang bisnis *edutech* dan *healthtech*. Proses kerja dibidang *healthtech* pada perusahaan yaitu berupa pemesanan untuk jasa perawatan dirumah, diperuntukkan untuk masyarakat yang membutuhkan jasa layanan perawatan dirumah, masyarakat dapat melakukan pemesanan layanan melewati *website* dan *whatsapp*. Sedangkan *edutech* perusahaan menyediakan bimbingan belajar persiapan uji kompetensi berbasis *online*, yang ditujukan untuk pelajar yang ingin mempersiapkan diri dalam ujian kompetensi untuk *customer* dengan jurusan profesi keperawatan, D3 keperawatan dan kebidanan, bimbingan belajar tes CPNS yang dapat diakses melewati *website* dan via *zoom*.

PT Aplikasi Kriya Pratama tidak hanya satu - satunya *startup edutech* yang berfokus persiapan uji kompetensi untuk tenaga kesehatan bagi perawat, tentu perusahaan ini memiliki pesaing, di mana perusahaan kompetitor dari PT Aplikasi Kriya Pratama dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.

Tabel 1. 2 Perusahaan Bidang Usaha *Edutech* Untuk UKOM

No	Nama Perusahaan	Layanan
1	Ruki Indonesia	Try Out & Bimbel NERS Try Out & Bimbel D3/D4 Keperawatan Try Out & Bimbel D3/D4 Bidan Try Out & Bimbel SKB CPNS Keperawatan dan Kebidanan Try Out & Bimbel SKB Buku UKOM PANDA Kisi - kisi Ukom D3 keperawatan dan Ners
2	Saktya Institute	 <p>Kelas Online : Kelas UKOM Kelas EKG Kelas CPNS Kelas PPPK Perawat. Kelas CPNS SKB Perawat</p> <p>Try Out Online : Try Out SKD CPNS Try Out SKB CPNS Perawat</p> <p>Layanan Jasa : Bimbingan Skripsi Bimbingan Tugas Askep Jasa Penerjemah Jasa Pembuatan Wesbite</p> <p>Produk Digital : Robotgram</p>
3	Perawat Pintar Indonesia	Try Out & Bimbel UKOM D3 Keperawatan Try Out & Bimbel UKOM NERS Try Out Gratis & Kelas Gratis
4	Mahakarya Citra Utama	Try Out & Bimbel UKOM D3 Keperawatan Try Out & Bimbel UKOM NERS Webinar dan Workshop Keperawatan Buku UKOM Perawat dan Bidan

Tabel 1. 2 Perusahaan Bidang Usaha *Edutech* Untuk UKOM (Lanjutan)

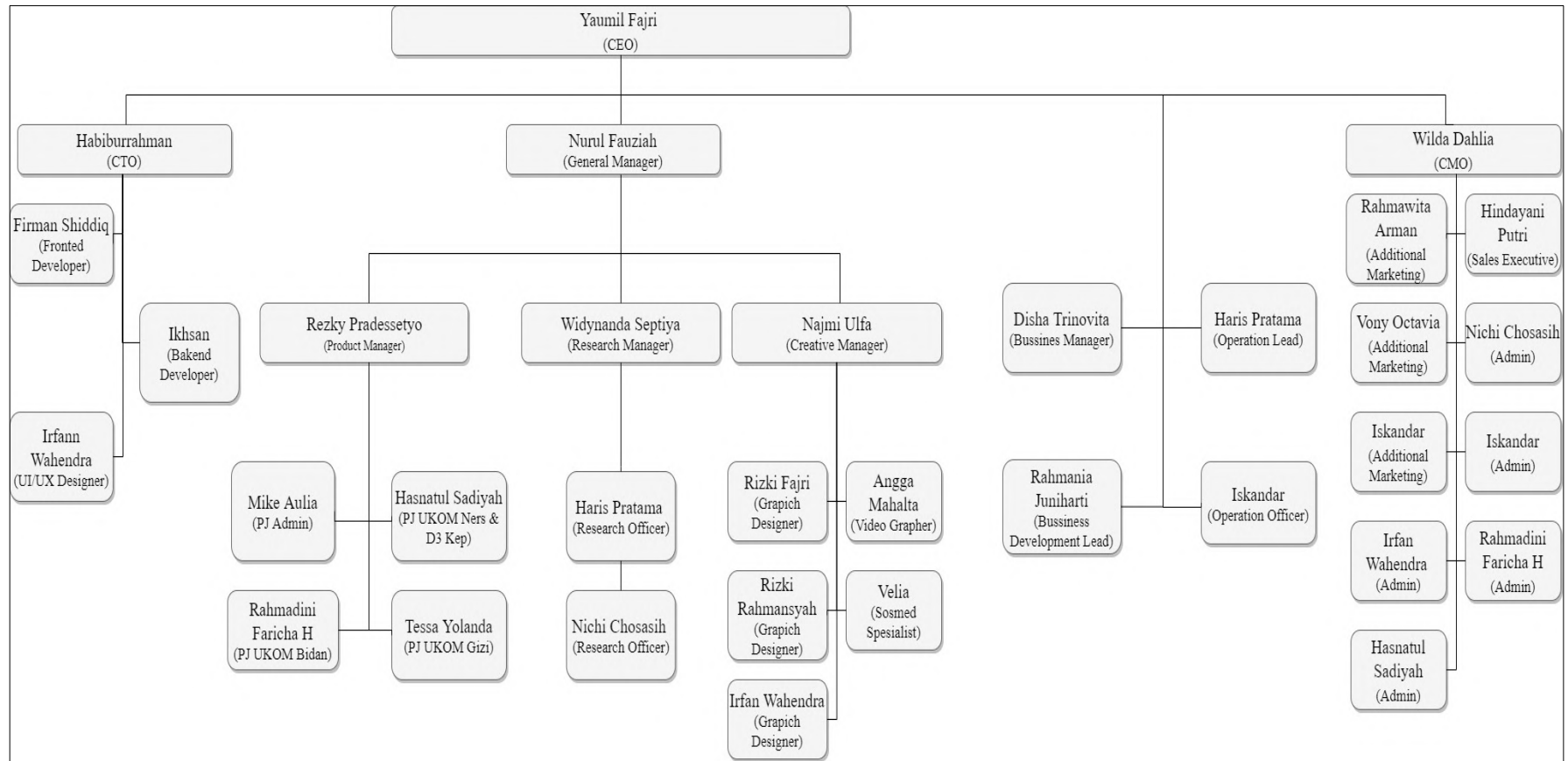
No	Nama Perusahaan	Layanan
5	Brilliant Juara	Try Out & Bimbel UKOM D3 kep & Ners. Try Out & Bimbel UKOM D3 & Profesi Bidan Try Out & Bimbel D3/D4/S1 Gizi Try Out Gratis SKD Kedinasan Try Out & Bimbel CPNS Try Out & Bimbel PPPK BIMBEL SBMPTN
6	Yapindo Jaya Abadi	Try-Out & Bimbel UKAI Try-Out & Bimbel UKMPPDG Try-Out & Bimbel UKMPPD Try-Out & Bimbel UKNERS Try-Out & Bimbel Profesi Bidan Try-Out & Bimbel D3/D4 Keperawatan Try-Out & Bimbel UK Kebidanan Try-Out & Bimbel Dietisien Try-Out & Bimbel Fisioterapis Urus STR Webinar series BUKU UKOM
7	Kanduru education	Bimbel SKD CPNS Bimbel PPPK Kebidanan Bimbel PPPK Perawat Bimbel UKOM Keperawatan Kelas Online Digital Marketing Coaching Manajerial, Sosial Kultural dan Wawancara Ebook materi ukom, pppk dan SKB Buku PPPK & CPNS.
8	ruang_ukom_official	Bimbel UKOM Ners dan D3 Keperawatan
9	Generasi Kompeten	Bimbel UKOM Ners dan D3 Keperawatan

Sumber : PT Aplikasi Kriya Pratama, 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan yaitu Bapak Yaumil Fajri telah diperoleh informasi terkait profil umum dari perusahaan, operasional secara singkat terkait produk dan permasalahan yang sering dialami disaat pembangunan layanan *website*. Struktur perusahaan ini terdiri dari empat divisi yaitu divisi produk, divisi marketing, divisi operasional dan divisi kreatif. Perusahaan ini memiliki kepala pemangku kepentingan dengan CEO Bapak Yaumil

Fajri, kemudian *General Manager* Ibu Nurul Fauziah dan CTO Bapak Habiburrahman, adapun struktur organisasi dari perusahaan dapat dilihat pada **Gambar 1.3.**





Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Perusahaan PT Aplikasi Kriya Pratama
 (Sumber: PT Aplikasi Kriya Pratama, 2023)

Produk dari perusahaan ini terdiri dari bagian *edutech* terdapat tiga produk, yang dapat diakses pada website ukom.appskep.id, cpns.appskep.id, dan webinar.appskep.id, untuk bidang *healthtech* produknya juga dapat diakses pada website homecareku.appskep.id. Sistem operasional dari produk adalah sistem *end to end*, untuk menarik pelanggan perusahaan memberikan garansi satu tahun hingga lolos masuk keperguruan tinggi untuk peserta layanan belajar *online*.

Perusahaan ini terhitung sudah berdiri selama 8 tahun, tentunya ada beberapa permasalahan yang muncul, yang pertama terkait tim yaitu pekerja tidak sesuai kualifikasi sehingga pekerja di PHK permasalahan ini terjadi pada divisi bisnis, *overload* pekerjaan akibatnya tugas tidak selesai dikarenakan masih adanya satu orang memegang dua posisi yang berbeda fungsi pekerjaannya, dalam pembangunan dan pengembangan *website* permasalahan ini terjadi pada divisi Tech dikarenakan rancangan berubah dan jadwal berubah karena proses dalam menemukan ide-ide baru akibatnya target penyelesaian *website* terundur. Pertumbuhan *user* tidak sesuai yang diharapkan, salah satu penyebabnya karena pasar belum teredukasi dengan baik, dan benar adanya dari hasil wawancara bahwasanya perusahaan belum menerapkan manajemen risiko pada perusahaan secara teoritis tetapi hanya melihat risiko yang tampak saja.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti merasa kajian terhadap objek ini penting untuk dilakukan dengan judul “**Usulan Penanganan Risiko Pada Perusahaan Startup di PT Aplikasi Kriya Pratama**”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menentukan risiko yang dapat diprioritaskan untuk perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi risiko dan dampak yang mungkin terjadi di PT Aplikasi Kriya Pratama.
2. Bagaimana usulan penanganan risiko yang diprioritaskan di PT Aplikasi Kriya Pratama.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian Tugas Akhir ini yaitu:

1. Risiko apa saja yang terjadi pada PT Aplikasi Kriya Pratama.
2. Rancangan penanganan risiko yang diprioritaskan pada PT Aplikasi Kriya Pratama.



1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian di atas batasan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini yaitu identifikasi risiko dilakukan pada bidang *edutech* yaitu terkait di PT Aplikasi Kriya Pratama.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan di dalam penulisan Tugas Akhir yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah dan sistematika penelitian Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori - teori dasar yang mendukung dan digunakan dalam berdasarkan penelitian. Adapun isi teori pada bab ini terdiri atas risiko, manajemen risiko dan teknik analisis dan penilaian risiko dan studi terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan selama penelitian. Tahapan dimulai dari studi pendahuluan berupa studi lapangan dan studi literatur, identifikasi masalah, pemilihan metode, proses manajemen risiko berupa penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan perlakuan risiko, analisis, serta penutup.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data dan pembahasan mengenai hasil dari pengolahan data pada PT Aplikasi Kriya Pratama.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan mengenai analisis terhadap hasil yang telah diolah pada bab sebelumnya, analisis yang diberikan mengenai usulan untuk risiko yang diprioritaskan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan diberikan untuk penelitian selanjutnya.

